

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial target*, tekanan pihak luar, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, pergantian auditor, perubahan direksi, dan *frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa *annual report* dan *financial statement* perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menentukan kriteria data yang akan diteliti. Kecurangan pada laporan keuangan diukur dengan *M-Score* analisis data menggunakan analisis regresi logistik dengan alat uji *software* SPSS 20. Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan pihak luar dan *nature of industry* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *financial target*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, perubahan direksi, dan *frequent number of CEO's picture* tidak memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Indonesia tahun 2016-2018.

**Kata Kunci:** *Pentagon Fraud*, ROA, *Leverage*, *Ineffective monitoring*, *Nature of Industry*, Pergantian Auditor, Perubahan Direksi, *Frequent Number of CEO's Picture*, Kecurangan Laporan Keuangan, *M-Score*.